KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X6 No.8, Kuningan, Jakarta Selatan
Laman: www.kemenimipas.go.id, Pos-el: bpsdm@kemenimipas.go.id

PENGUMUMAN
NOMOR : SDM.1-SA.02.04-1

TENTANG
PENERIMAAN CALON TARUNA/TARUNI SEKOLAH KEDINASAN
KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
TAHUN ANGGARAN 2026

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terkait Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan Indonesia Tahun Anggaran 2026, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan mengundang Putra dan Putri terbaik lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) / sederajat dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Sekolah Kedinasan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Dengan waktu pendaftaran mulai tanggal **18 s.d. 30 Agustus 2026 secara *online*,** dengan ketentuan sebagai berikut:

A. PENJELASAN

1. Sekolah Kedinasan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yaitu **Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan Indonesia (Poltekimipas)**.
2. **Formasi Umum** merupakan kebutuhan yang dipenuhi dari Peserta lulusan SLTA / Sederajat yang memenuhi kualifikasi persyaratan sebagaimana dalam pengumuman ini.
3. **Formasi Afirmasi Putra/Putri Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, dan Papua Pegunungan** merupakan kebutuhan yang dipenuhi dari Peserta lulusan SLTA / Sederajat berdasarkan garis keturunan orang tua (salah satu atau kedua orang tua) asli Papua, serta memenuhi kualifikasi persyaratan sebagaimana dalam pengumuman ini.
4. **Formasi Pegawai** merupakan kebutuhan yang dipenuhi dari Peserta yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan dan memenuhi kualifikasi persyaratan sebagaimana dalam pengumuman ini.

B. PERSYARATAN

1. Formasi Umum
   a. Warga Negara Republik Indonesia (Laki-laki / Perempuan);
   b. Pendidikan SLTA / Sederajat, dengan nilai ijazah rata-rata minimal 70 (dibuktikan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dengan ijazah);

c. Usia minimal **17 tahun** dan usia maksimal **23 tahun 0 bulan 0 hari** pada awal tanggal pengumuman pendaftaran seleksi (dibuktikan dengan Akta Kelahiran/surat keterangan lahir);
d. Tinggi Badan bagi Laki-laki minimal 168 cm, bagi Perempuan minimal 160 cm, berat badan seimbang (ideal) berdasarkan hasil pengukuran yang dilaksanakan pada saat tes kesehatan oleh Tim Medis yang telah ditunjuk Panitia;
e. Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, bebas Narkoba, bebas penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis B), tidak memakai kacamata dan/atau *softlens*, tidak tuli, tidak bisu, tidak buta warna, tidak pernah mengalami patah tulang, tidak kelainan seksual terhadap objek (pedophilia, necrophilia, lesbi, gay, biseksual, atau bestiality) dan penyimpangan seksual seperti transgender;
f. Bagi Laki-laki tidak bertato/bekas tato dan tidak memiliki tindik/bekas tindik di telinga atau anggota badan lainnya (kecuali tato/tindik adat, dibuktikan dengan surat keterangan ketua adat setempat);
g. Bagi Perempuan tidak bertato/bekas tato dan tidak memiliki tindik/bekas tindik pada anggota badan lainnya selain telinga (kecuali tato/tindik adat, dibuktikan dengan surat keterangan ketua adat setempat);
h. Belum pernah menikah (baik secara negara, adat maupun agama) dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Lurah/Kepala Desa setempat dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan;
i. Bagi Perempuan belum pernah melahirkan/tidak dalam keadaan hamil dan bagi Laki-laki belum pernah memiliki anak biologis dibuktikan dengan surat keterangan dari kelurahan setempat;
j. Tidak pernah dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana, dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK);
k. Memiliki integritas yang tinggi terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia;
l. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sekolah Tinggi Kedinasan, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
m. Tidak berkedudukan sebagai CPNS, PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
n. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
o. Tidak pernah melakukan dan/atau terlibat tindakan pelanggaran seleksi penerimaan CPNS/PPPK/Sekolah Kedinasan;
p. Bersedia ditempatkan pada seluruh Unit Kerja di Wilayah Indonesia;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

q. Tidak sedang menjalani ikatan dinas/pekerjaan dengan instansi/perusahaan lain;
r. Tidak akan membuat dan/atau menyebarkan berita palsu (*hoax*), fitnah, provokasi, radikalisme, terorisme, judi *online* dan pornografi melalui media sosial atau media lainnya;
s. Poin huruf k s.d. r dibuktikan dengan Surat Pernyataan yang diunggah pada portal SSCASN BKN;
t. Bersedia mengganti biaya pendidikan jika tidak menyelesaikan pendidikan karena mengundurkan diri.

2. Formasi Afirmasi Putra-Putri Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, dan Papua Pegunungan
   a. Memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan pada angka 1 huruf a, c s.d. huruf t;
   b. Pendidikan SLTA / Sederajat, dengan nilai ijazah minimal 60 (dibuktikan dengan ijazah).
3. Formasi Pegawai
   a. Memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan pada angka 1 huruf a, b, d s.d. huruf t, dengan pengecualian untuk ketentuan huruf m, serta huruf s dengan pembuktian Surat Pernyataan serta seluruh dokumen persyaratan lainnya diunggah secara mandiri melalui laman https://catar.kemenimipas.go.id;
   b. Usia minimal 17 tahun dan usia maksimal 25 tahun 0 bulan 0 hari pada awal tanggal pengumuman pendaftaran seleksi (dibuktikan dengan Akta Kelahiran/surat keterangan lahir);
   c. Mendapatkan persetujuan untuk mengikuti pendidikan ikatan dinas dengan pangkat/golongan ruang setinggi-tingginya Pengatur Muda Tk.I (II/b) dibuktikan dengan surat pengantar dari Pejabat Pimpinan Tinggi (Pimpinan Unit Eselon II atau Kepala Kantor Wilayah);
   d. Tidak dalam proses pemeriksaan atau sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat, dibuktikan dengan surat keterangan bebas dari proses pemeriksaan atau bebas hukuman disiplin dari Pejabat Pimpinan Tinggi (Pimpinan Unit Eselon II atau Kepala Kantor Wilayah);
   e. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) dan Dokumen Evaluasi Kinerja Pegawai tahun 2024 dan 2025 minimal bernilai baik dan seluruh komponen / unsur penilaian minimal baik atau sesuai ekspektasi;
   f. Bagi pegawai yang sedang menduduki Jabatan Fungsional, bersedia mengundurkan diri dari Jabatan Fungsional setelah diterima sebagai Calon Taruna/Taruni;
   g. Bagi Pegawai yang sedang ditugaskan pada Unit Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal, dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Imigrasi dan Pemasyarakatan dapat memilih program studi Pemasyarakatan atau Keimigrasian.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. FORMASI

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terkait Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan Indonesia Tahun Anggaran 2026, formasi Penerimaan Calon Taruna dan Taruni Sekolah Kedinasan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Tahun 2026 telah ditetapkan sejumlah 375 (tiga ratus tujuh puluh lima) orang. Selanjutnya, penambahan formasi bagi pendaftar yang berasal dari Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan sejumlah 30 (tiga puluh) orang dan rincian formasi diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Calon Taruna Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan Indonesia dengan rincian keseluruhan formasi adalah sebagai berikut:

No.	Program Studi	Alokasi Kebutuhan						Jumlah
		Formasi Umum		Formasi Afirmasi Putra-Putri Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan		Formasi Pegawai		
		L	P	L	P	L	P	
1.	D4 Teknik Pemasyarakatan	52	9	3	1	0	0	405
2.	D4 Manajemen Pemasyarakatan	49	12	3	1	0	0	
3.	D4 Bimbingan Pemasyarakatan	87	26	6	1	17	3	
4.	D4 Hukum Keimigrasian	32	7	3	1	2	1	
5.	D4 Administrasi Keimigrasian	33	8	3	1	3	1	
6.	D4 Manajemen Teknologi Keimigrasian	29	8	0	0	2	1	
Total Jumlah Formasi		282	70	18	5	24	6	

Keterangan : L : Laki-Laki P : Perempuan

D. TATA CARA & MEKANISME PENDAFTARAN

1. Calon Peserta Formasi Umum dan Afirmasi Papua wajib melakukan pendaftaran secara *online* melalui laman https://sscasn.bkn.go.id/ dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan selama periode pendaftaran;
2. Calon Peserta Formasi Pegawai Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan melakukan pendaftaran secara online melalui portal Catar Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan pada laman https://catar.kemenimipas.go.id;
3. Calon peserta hanya dapat memilih 1 pilihan program studi;
4. Selama proses seleksi, Peserta tidak boleh melakukan komunikasi dengan Panitia yang mengarah pada tindakan penyimpangan dan/atau kecurangan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Unggah dokumen terdiri dari:

a. Calon Peserta Formasi Umum

1) Surat lamaran bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai) ditujukan kepada Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia di Jakarta. Format surat lamaran dapat diunduh pada laman https://catar.kemenimipas.go.id (dokumen yang diunggah asli);
2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) atau Surat Keterangan telah melakukan perekaman kependudukan secara elektronik (asli) dengan stempel/ tanda tangan elektronik yang dikeluarkan oleh Pejabat berwenang;
3) Ijazah asli, bagi lulusan luar negeri yang memiliki ijazah berbahasa asing wajib melampirkan surat penyetaraan/persamaan ijazah dari Pejabat yang berwenang (Kementerian yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dasar dan menengah);
4) Bagi pelamar yang ijazahnya hilang, mengunggah Surat Keterangan Pengganti Ijazah dengan stempel/ tanda tangan elektronik oleh Pejabat yang berwenang yang dikeluarkan oleh Satuan Pendidikan;
5) Akta Kelahiran asli dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil atau Surat Keterangan Lahir dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
6) Surat Keterangan asli belum pernah menikah dan belum pernah memiliki anak biologis yang ditandatangani oleh Lurah / Kepala Desa sesuai domisili dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
7) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
8) Surat Keterangan Sehat dari RS Pemerintah / Puskesmas dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
9) Surat Pernyataan 10 (sepuluh) poin ditandatangani dengan pena bertinta hitam dan bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai). Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman https://catar.kemenimipas.go.id (dokumen yang diunggah asli);
10) Surat Pernyataan Persetujuan dari Orang Tua/Wali Peserta. Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman https://catar.kemenimipas.go.id (dokumen yang diunggah asli);
11) Pas foto ukuran 4x6 cm menggunakan kemeja putih dengan latar belakang **biru,** bagi perempuan berhijab menggunakan hijab berwarna hitam;
12) Seluruh dokumen persyaratan yang diunggah adalah ***scan* dokumen asli berwarna (tidak hitam putih)** dan Calon Peserta harap memastikan kembali dokumen yang diunggah dapat dibuka / *file* tidak rusak dan terbaca dengan jelas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Calon Peserta Formasi Putra-putri dari Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan

1) Surat lamaran bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai) ditujukan kepada Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia di Jakarta. Format surat lamaran dapat diunduh pada laman https://catar.kemenimipas.go.id (dokumen yang diunggah asli);
2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) atau Surat Keterangan telah melakukan perekaman kependudukan secara elektronik (asli) dengan stempel/ tanda tangan elektronik yang dikeluarkan oleh Pejabat berwenang;
3) Ijazah asli, bagi lulusan luar negeri yang memiliki ijazah berbahasa asing wajib melampirkan surat penyetaraan/persamaan ijazah dari Pejabat yang berwenang (Kementerian yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dasar dan menengah);
4) Bagi pelamar yang ijazahnya hilang, mengunggah Surat Keterangan Pengganti Ijazah dengan stempel/ tanda tangan elektronik oleh Pejabat yang berwenang yang dikeluarkan oleh Satuan Pendidikan;
5) Akta Kelahiran asli dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil atau Surat Keterangan Lahir dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
6) Surat Keterangan asli belum pernah menikah dan belum pernah memiliki anak biologis yang ditandatangani oleh Lurah / Kepala Desa sesuai domisili dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
7) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
8) Surat Keterangan Sehat dari RS Pemerintah / Puskesmas dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
9) Surat Pernyataan 10 (sepuluh) poin ditandatangani dengan pena bertinta hitam dan bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai). Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman https://catar.kemenimipas.go.id (dokumen yang diunggah asli);
10) Surat Pernyataan Persetujuan dari Orang Tua/Wali Peserta. Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman https://catar.kemenimipas.go.id (dokumen yang diunggah asli);
11) Pas foto ukuran 4x6 cm menggunakan kemeja putih dengan latar belakang **biru,** bagi perempuan berhijab menggunakan hijab berwarna hitam;
12) Seluruh dokumen persyaratan yang diunggah adalah ***scan* dokumen asli berwarna (tidak hitam putih)** dan Calon Peserta harap memastikan kembali dokumen yang diunggah dapat dibuka / *file* tidak rusak dan terbaca dengan jelas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

13) Melampirkan surat keterangan asli dari Kelurahan / Kepala Desa / Kepala Suku/ Ketua Adat / Anggota Majelis Rakyat Papua (MRP) yang menerangkan bahwa Calon Peserta asli dari Provinsi di Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan.

c. Calon Peserta Formasi Pegawai

1) Surat lamaran bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai) ditujukan kepada Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia di Jakarta. Format surat lamaran dapat diunduh pada laman https://catar.kemenimipas.go.id/ (dokumen yang diunggah asli);
2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) atau Surat Keterangan telah melakukan perekaman kependudukan secara elektronik (asli) dengan stempel/ tanda tangan elektronik yang dikeluarkan oleh Pejabat berwenang;
3) Ijazah asli, bagi lulusan luar negeri yang memiliki ijazah berbahasa asing wajib melampirkan surat penyetaraan/persamaan ijazah dari Pejabat yang berwenang (Kementerian yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dasar dan menengah);
4) Bagi pelamar yang ijazahnya hilang, mengunggah Surat Keterangan Pengganti Ijazah dengan stempel/ tanda tangan elektronik oleh Pejabat yang berwenang yang dikeluarkan oleh Satuan Pendidikan;
5) Akta Kelahiran asli dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil atau Surat Keterangan Lahir dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
6) Surat Keterangan asli belum pernah menikah dan belum pernah memiliki anak biologis yang ditandatangani oleh Lurah / Kepala Desa sesuai domisili dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
7) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
8) Surat Keterangan Sehat dari RS Pemerintah / Puskesmas dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
9) Surat Pernyataan 9 (sembilan) poin ditandatangani dengan pena bertinta hitam dan bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai). Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman https://catar.kemenimipas.go.id/ (dokumen yang diunggah asli);
10) Surat Pernyataan Persetujuan dari Orang Tua/Wali Peserta. Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman https://catar.kemenimipas.go.id/ (dokumen yang diunggah asli);
11) Pas foto ukuran 4x6 cm menggunakan kemeja putih dengan latar belakang **biru,** bagi perempuan berhijab menggunakan hijab berwarna hitam;
12) Seluruh dokumen persyaratan yang diunggah adalah ***scan*** **dokumen asli**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

berwarna (tidak hitam putih) dan Calon Peserta harap memastikan kembali dokumen yang diunggah dapat dibuka / *file* tidak rusak dan terbaca dengan jelas;

13) SK CPNS, SK PNS, SK Pangkat Terakhir, PPKP / Dokumen Evaluasi Kinerja Pegawai Tahun 2024 dan 2025 yang telah diunggah pada akun STARASN masing-masing;
14) Surat pengantar persetujuan mengikuti pendidikan ikatan dinas dari Pejabat Pimpinan Tinggi (Pimpinan Unit Eselon ll atau Kepala Kantor Wilayah);
15) Surat keterangan bebas dari proses pemeriksaaan atau bebas hukuman disiplin dari Pejabat Pimpinan Tinggi;
16) Surat Pernyataan dari Pimpinan Tinggi Madya tempat penugasan di Unit Eselon I terkait (Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Imigrasi dan Pemasyarakatan).

E. TAHAPAN SELEKSI

Seleksi dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan dengan menggunakan **sistem gugur**, meliputi:

1. Tahapan Seleksi Administrasi (Verifikasi Berkas Unggah);
2. Tahapan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD);
3. Tahapan Seleksi Lanjutan yang juga menggunakan sistem gugur, terdiri dari:
   a. Seleksi Kesehatan dan Pengamatan Fisik;
   b. Seleksi Kesamaptaan;
   c. Seleksi Psikologi;
   d. Seleksi Wawancara dan Keterampilan.

F. LAIN-LAIN

1. Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan Indonesia Jurusan Keimigrasian dan Ilmu Pemasyarakatan merupakan pendidikan sekolah kedinasan Diploma IV di bidang Keimigrasian dan Pemasyarakatan dengan program kuliah selama 4 (empat) tahun;
2. Bagi Peserta dari Formasi Umum dan Formasi Afirmasi, kelulusan pada tahapan Seleksi Kompetensi Dasar,ditetapkan berdasarkan nilai ambang batas sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 406 Tahun 2026 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Seleksi Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Tahun Anggaran 2026. Dikecualikan bagi peserta yang mendaftar pada Formasi Afirmasi Putra/Putri Papua, nilai ambang batas yang berlaku adalah nilai kumulatif SKD paling rendah 281 (dua ratus delapan puluh satu) dan Nilai TIU paling rendah 55 (lima puluh lima);
3. Bagi Peserta dari Formasi Pegawai, kelulusan pada tahapan Seleksi Kompetensi Dasar, ditetapkan berdasarkan hasil nilai Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Pegawai tersebut pada saat Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS);
4. Peserta wajib membawa kelengkapan dokumen administrasi ASLI yang sebelumnya telah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

diunggah untuk dilakukan verifikasi langsung pada saat pelaksanaan tahapan **Seleksi Wawancara dan Keterampilan**. Apabila ditemukan ketidaksesuaian antara dokumen asli dengan dokumen yang telah diunggah, maka peserta dinyatakan gugur dan tidak dapat melanjutkan tahapan seleksi.

5. Bagi Peserta yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka **dinyatakan gugur**;
6. Kesalahan dan/atau lalai dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab Peserta;
7. **Kelulusan Peserta adalah prestasi Peserta sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan, dan kepada para peserta, keluarga serta pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam Peraturan Perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi. Apabila diketahui maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;**
8. Bagi Peserta sekolah kedinasan yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akhir (kelulusan akhir) kemudian mengundurkan diri dan/atau tidak melapor, akan diberikan sanksi administratif berupa *black list* dalam penerimaan taruna tahun berikutnya;
9. Seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan Penerimaan Calon Taruna Sekolah Kedinasan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Tahun Anggaran 2026 **tidak dipungut biaya;**
10. Apabila di kemudian hari diketahui terdapat dokumen/keterangan yang tidak sesuai dengan persyaratan, atau ditemukan peserta telah melakukan manipulasi/kecurangan/kebohongan data, maka Calon Taruna/Taruni Sekolah Kedinasan dapat digugurkan kelulusannya;
11. Keputusan Panitia bersifat *final* dan tidak dapat diganggu gugat;
12. Pelamar agar memonitor perkembangan informasi melalui:
    a. Laman resmi: https://catar.kemenimipas.go.id;
    b. Akun media sosial sebagai sarana penyampaian informasi dan tanya jawab seputar Tahapan Seleksi, melalui akun X *(Twitter)*: ***@catarimipas*** dan akun Instagram: ***@catar.imipas;***

11. Peserta dapat melaporkan pengaduan terkait adanya kecurangan yang disertai dengan bukti pendukung melalui layanan *Helpdesk* berupa pesan singkat *Whatsapp* pada nomor: +62811-2024-1105 / email layanan pengaduan : seleksicatar@kemenimipas.go.id ;
12. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Pengumuman ini, maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

G. JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI

NO.	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Pengumuman Penerimaan *(sscasn.bkn.go.id dan catar.kemenimipas.go.id)*	15 – 24 Agustus 2026
2.	Pendaftaran *Online* dan Unggah Dokumen	18 - 30 Agustus 2026
3.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	2 - 3 September 2026
4.	Masa Sanggah	4 - 5 September 2026
5.	Jawab Sanggah	4 - 6 September 2026
6.	Pengumuman Pasca Sanggah	7 – 8 September 2026
7.	Pengumuman Jadwal SKD	18 – 21 September 2026
8.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan CAT BKN	22 September – 7 Oktober 2026
9.	Pengumuman Hasil SKD dan Jadwal Tes Kesehatan	1 – 13 Oktober 2026
10.	Seleksi Kesehatan dan Pengamatan Fisik	diumumkan melalui laman resmi
11.	Pengumuman Hasil Seleksi Kesehatan dan Pengamatan Fisik dan Jadwal Seleksi Kesamaptaan	diumumkan melalui laman resmi
12.	Seleksi Kesamaptaan	diumumkan melalui laman resmi
13.	Pengumuman Hasil Seleksi Kesamaptaan dan Jadwal Seleksi Psikologi	diumumkan melalui laman resmi
14.	Seleksi Psikologi	diumumkan melalui laman resmi
15.	Pengumuman Hasil Seleksi Psikologi dan Jadwal Seleksi Wawancara dan Keterampilan	diumumkan melalui laman resmi
16.	Seleksi Wawancara dan Keterampilan	diumumkan melalui laman resmi
17.	Pengumuman Kelulusan Akhir	21 Oktober - 1 November 2026

Catatan : Pemberitahuan dan perubahan jadwal tahapan seleksi akan diumumkan melalui laman https://catar.kemenimipas.go.id

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 14 Agustus 2026
Ketua Panitia Seleksi,

KEMENIMIPAS
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dadan Gunawan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).